**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif , menurut Syaodiah (2011: 60) mengatakan ”penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Sehingga disebut pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena data yang diperoleh melalui observasi digunakan untuk melihat gambaran seluruh proses mengajar guru dan proses belajar siswa dalam model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar IPA siswa dengan mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE).

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang berasal dari rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar dan dipecahkan melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE). Menurut Arikunto (2012: 2) menjelaskan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja mengenai apa yang sedang ia laksanakan tanpa mengubah sistem pelaksanaannya”.

Hal terebut sejalan dengan pendapat Paizaluddin (2014: 2) bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Salah satu tujuan PTK menurut Borg (Arikunto, 2012: 107), adalah “pengembangan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan”. Pelaksanaan penelitian bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan guru kelas.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Malewang Kota Makassar, yang difokuskan pada dua aspek yaitu:

1. Model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) merupakan model pembelajaran yang dimulai dengan penyajian masalah siswa diajak untuk menduga atau membuat prediksi dari suatu kemungkinan yang terjadi dengan pola yang sudah ada, kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap masalah tersebut untuk dapat menemukan kebenaran atau fakta dari dugaan awal dalam bentuk penjelasan.
2. Hasil belajar IPA adalah suatu proses perubahan yang dilakukan individu secara sadar yang mengakibatkan individu berubah dalam sikap dan tingkah laku yang diperoleh dari kegiatan belajar yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor serta ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Malewang Kota Makassar. Sekolah ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang memiliki 6 ruang kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV semester II tahun ajaran 2015/2016. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena: a) berdasarkan hasil observasi awal di lapangan menunjukkan rendahnya hasil belajar IPA siswa; b) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE); c) adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru kelas.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri Malewang Kota Makassarpada kelas IV semester II tahun pelajaran 2015/2016, di mana jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri 15 orang laki-laki,17 orang perempuan dan 1 orang guru.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan pembelajaran yang dalam satu siklus ada dua kali tatap muka yang masing-masing 2 x 35 menit dan 3 x 35 menit, sesuai skenario pembelajaran dan RPP pada siswa. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah di desain.

Berikut adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah :

**Perencanaan**

**Pelaksanaan**

**Refleksi**

**Pengamatan/Tes**

**Perencanaan**

**Pelaksanaan**

**Refleksi**

**Pengamatan/Tes**

**SIKLUS n**

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas adaptasi dari (Arikunto, 2012)

 Berdasarkan gambar tersebut, maka peneliti berencana melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Jika pada siklus I belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus II, dan jika pada siklus II belum pula berhasil maka dilanjutkan ke siklus n.

**Tahap Perencanaan**

1. Menelaah kurikulumKTSP pada mata pelajaran IPA berkolaborasi dengan guru kelas
2. Membuat silabus mata pelajaran IPA
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
5. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, mulai awal hingga akhir pembelajaran.
6. Menyiapkan tes evaluasi untuk setiap akhir siklus

**Tahap Pelaksanaan Tindakan**

1. Predict (Membuat Prediksi) merupakan suatu proses membuat dugaan terhadap suatu peristiwa atau fenomena. Siswa memprediksikan jawaban dari suatu permasalahan yang dipaparkan oleh guru, kemudian siswa menuliskan prediksi tersebut beserta alasannya. Siswa menyusun dugaan awal berdasarkan pengetahuan awal yang mereka miliki.
2. Observe (Mengamati) merupakan suatu proses siswa melakukan pengamatan mengenai apa yang terjadi. Siswa melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung , siswa mencatat apa yang mereka amati, mengaitkan prediksi mereka sebelumnya dengan hasil pengamatan yang mereka peroleh.
3. Explain (Menjelaskan) merupakan suatu proses siswa memberikan penjelasan mengenai kesesuaian antara dugaan dengan hasil pengamatan yang telah mereka lakukan dari tahap observasi.

**Tahap Observasi**

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan format-format pengamatan yang telah disiapkan. Pengamatan dilaksanakan untuk melihat aktivitas mengajar guru sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) atau belum. Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa yang diamati adalah hal yang dilaksanakan oleh siswa sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai siklus pertama sampai siklus kedua. Pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama dapat mempengaruhi penyusunan tindakan siklus selanjutnya. Hasil pengamatan tersebut didiskusikan bersama dengan guru dan selanjutnya diadakan refleksi.

**Refleksi**

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) yang digunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang diperoleh pada saat observasi baik guru maupun siswa, yang belum terlaksana akan dilakukan perbaikan dan yang sudah terlaksanakan akan dipertahankan.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung apa yang menjadi pengamatan. Syaodiah (2011: 220) memformulasikan bahwa “observasi adalah suatu teknik atau cara mengmpulkan data atau jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah 1) data tentang aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE); dan 2) data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaan berlangsung.

1. **Tes**

Menurut Patta Bundu (2012: 29) “tes adalah alat ukur yang berbentuk pemberian tugas yang dapat memberikan data yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam waktu tertentu”. Jenis data yang akan dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik tes adalah data tentang hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) dalam pembelajaran IPA.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang digunakan sebagai sumber data, yang mampu menggambarkan kondisi ideal siswa yang menjadi subjek dalam penelitian seperti data guru, jumlah siswa, buku daftar hadir siswa, dan buku daftar nilai siswa.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**Teknik Analisi Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif kualitatif, yaitu suatu data tentang hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif seperti mencari nilai rata-rata, persentase dan keberhasilan belajar. Sedangkan data tentang hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dianalisis secara kualitatif. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes unjuk kerja yang dilakukan disetiap akhir siklus.

Analisis tersebut dihitung menggunakan statistik sederhana sebagai berikut (Mappasoro, 2013: 105):

Untuk menilai tes unjuk kerja siswa digunakan rumus:

Nilai = $\frac{jumlah skor perolehan siswa}{jumlah skor ideal}$ x 100

Untuk menghitung nilai rata-rata siswa:

$\overbar{X}$ = $\frac{Σ X}{Σ N}$

Keterangan:

 $\overbar{X}$ = Nilai rata-rata

 ΣX = Jumlah semua nilai siswa

 ΣN = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa:

 P = $\frac{Σ Siswa yang tuntas belajar}{Σ Siswa}$ x 100

Data kualitatif yang berupa hasil observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data.

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil pada penerapan model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE). Indikator proses dapat diamati melalui observasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengamati atau melihat langsung proses pembelajaran. indikator proses dianggap berhasil apabila semua langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik.

Table 3.1 Taraf Keberhasilan proses

|  |
| --- |
|  No. Aktivitas (%) Kategori |
|  1 68% - 100% B (Baik) |
|  2 34% - 67% C (Cukup) |
|  3 0% - 33% K (Kurang) |

Sumber : Kunandar (2013 : 89)

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | **Nilai** | **Kategori** |
| 1. | 75-100 | Tuntas  |
| 2. | 0-74 | Tidak Tuntas |

Sumber: Elfanany (2013, 85)